

1. LATAR BELAKANG

Sebuah penciptaan karya merupakan sesuatu yang dapat dinikmati baik dari segi naratif ataupun secara visual yang terselubung pesan dan makna di dalamnya. Karya visual itu sendiri lahir dari proses pembuatan yang sangat panjang. Dikutip dari sebuah jurnal bernama *Encyclopedia Britannica* yang menguraikan pengertian dari video musik. Video musik tercipta sejak tahun 1980 dalam lingkup dunia penyiaran secara meluas. Video musik lahir sebagai sebuah bibit unggul atau lonjakan dalam dunia seni secara modern. Pembuatan video musik menjadi sebuah hal yang mudah diabaikan atau diacuhkan dalam segi estetika, namun dengan adanya konsep pembuatan musik video telah menciptakan sebuah regenerasi budaya baru dalam dunia musik yang dahulu dikenal sebagai film promosi.

Di abad ke-21, *airplay* yang semula memiliki banyak peminat karena menjadi sebuah penyedia teknologi yang mudah didapatkan oleh banyak audiens dalam *platform Music Television (MTV)*, namun kini mulai menurun. Hal ini dikarenakan munculnya penyedia baru yang jauh lebih canggih dan mudah diakses sampai pada tahap sekarang yaitu di Internet seperti misalnya *Youtube* dan *MySpace*. Oleh sebab itu, video musik menjadi sebuah hal yang mampu menarik kalangan luas karena penciptaan lagu akan lebih menarik dengan adanya penyajian video musik. Hal ini juga mampu menunjukkan bagaimana pemanfaatan lokasi serta properti dalam objek elemen video musik tersampaikan secara visual. Mulai dari pembuatan naratif melalui naskah, kemudian elemen-elemen visual yang dilimpahkan menjadi satu kesatuan karya visual. Salah satu jenis karya visual yang menyajikan sebuah karya yaitu video musik. Pada penciptaan karya tugas akhir, penulis akan membuat karya dalam bentuk video musik.

Penciptaan karya yang dibuat oleh penulis ini akan bekerjasama dengan klien seorang musisi penyanyi yang bernama Fredo Aquinaldo, dengan karya lagunya yang berjudul “Berjuang atau Menghilang”. Fredo Aquinaldo merupakan seorang musisi asal Indonesia yang berkarya dalam *genre* musik pop. Saat ini Fredo telah menciptakan 3 *single* lagu yang dibuat sejak tahun 2020 yaitu “Tarik Ulur”, “Tak Apa”, “Indahnya Neg’riku”. Dengan *single* terbarunya dalam judul “Berjuang atau

Menghilang”, akan menciptakan karya video musik dari lagu tersebut. Dalam pembuatan video musik ini, penulis akan berperan sebagai manajer lokasi. Dimana terdapat beberapa rincian tugas seperti: mengurus perizinan lokasi produksi, surat perizinan syuting dari institusi kampus, manajerial dalam pengelolaan *budget* lokasi produksi serta membuat surat perjanjian/*Memorandum of Understanding* (MOU) dengan vendor penyewa lokasi yang bersangkutan dengan pihak eksternal dari tim produksi.

1.1. RUMUSAN MASALAH

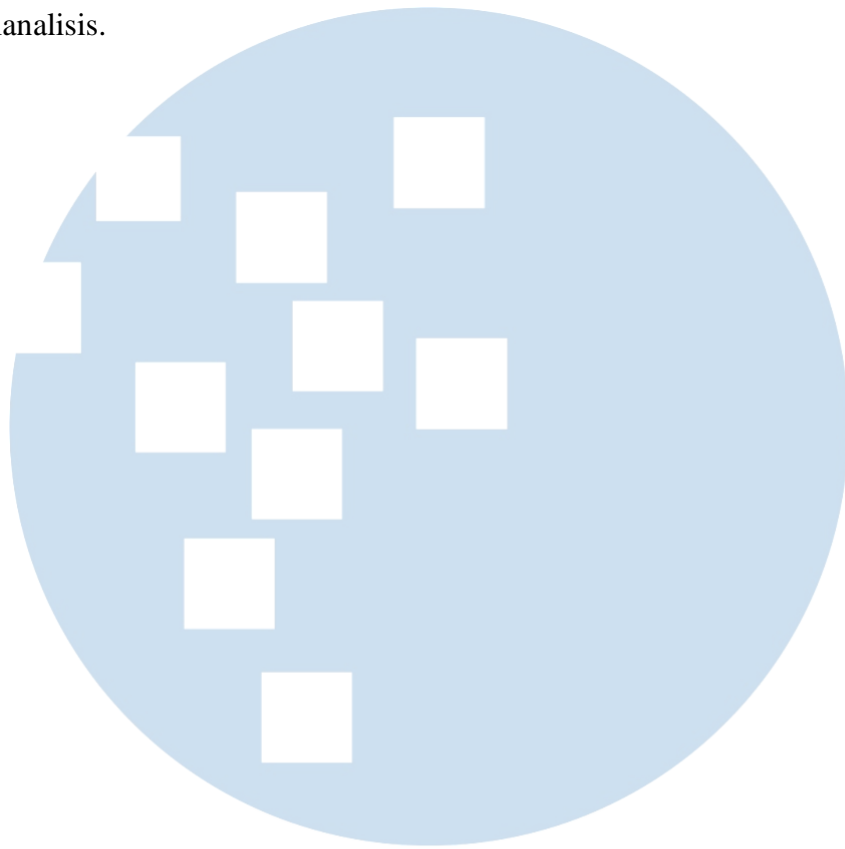
Bagaimana menerapkan efektivitas anggaran lokasi produksi sebagai *location manager* dalam pembuatan video musik “Berjuang atau Menghilang”?

1.2. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dalam penelitian ini yaitu, penulis ingin dapat menganalisis strategi pencarian lokasi produksi dalam merancang sebuah kesepakatan dalam bentuk negosiasi. Terdapat beberapa ilmu dan teori-teori yang telah dipelajari oleh penulis selama periode 4 tahun di kampus Universitas Multimedia Nusantara, yang memicu keinginan penulis untuk diterapkan dalam pembuatan karya video musik ini. Penulis juga ingin menguji secara nyata terkait analisis ilmu dan pengalaman yang sudah didapat untuk bisa diaplikasikan dalam me-manajemen sebuah proses produksi dalam karya tugas akhir penulis.

Dengan pembuatan karya video musik ini, penulis memiliki tujuan untuk bisa menelusuri lebih dalam peranan manajer lokasi dalam skala yang lebih meluas. Dikarenakan penulis sebagai manajer lokasi akan banyak berhubungan ataupun bernegosiasi langsung dalam dunia profesionalitas yaitu dengan pihak klien, maka penulis ingin menganalisis penerapan sikap mengelola/meminimalisir anggaran produksi ini untuk mencapai target lokasi yang diinginkan. Penulis juga ingin lebih menganalisis teknik negosiasi secara metode barter dengan pihak penyewa lokasi, ataupun berurusan dengan aparat keamanan dan instansi perizinan lainnya. Dalam proses pengelolaan izin lokasi, baik secara manajerial ataupun secara merancang kesepakatan kerja sama dengan pihak luar, diharapkan dapat menjadi pemahaman

dan ilmu baru bagi pembaca ataupun bidang ilmu terkait atas topik penelitian yang akan dianalisis.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA